

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS ROYAL

Rullyah Safitri Br Silalahi¹, Putri Saskia Ramadhani², Vania Fitri Andriani

Nasution³, Al Tezar Fauzi⁴, Nirda Julianda, S.Pd., M.M⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Universitas Royal

Email: ¹rullyahsafitrisilalahi@gmail.com, ²putrisaskia1510@gmail.com,

³vanianasution17@gmail.com, ⁴altezardewa@gmail.com, ⁵nirdajulianda01@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of time management on the academic achievement of Management Study Program students. Time management is an individual's ability to plan, organize, and utilize time effectively to support academic activities. Student academic achievement is seen as an indicator of the success of the learning process. This study used a quantitative method with an associative approach. Data were collected through the distribution of questionnaires to Management Study Program students. The data analysis technique used was simple linear regression. The results showed that time management had a positive and significant effect on student academic achievement.*

Keywords: *Time Management, Academic Achievement, Management Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen. Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif untuk menunjang aktivitas akademik. Prestasi belajar mahasiswa dipandang sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Prestasi Belajar, Mahasiswa Manajemen

PENDAHULUAN

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola berbagai aktivitas akademik dan non-akademik secara seimbang. Tuntutan perkuliahan seperti mengikuti kelas, mengerjakan tugas, belajar mandiri, serta keterlibatan dalam organisasi mahasiswa membutuhkan pengelolaan waktu yang baik. Manajemen waktu yang tidak efektif dapat menyebabkan keterlambatan tugas, rendahnya pemahaman materi, dan penurunan prestasi belajar (Kurniawati, 2022). Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen. Mahasiswa, sebagai generasi yang sangat terhubung

dengan teknologi, juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola waktu, menjaga motivasi belajar, dan mengembangkan disiplin diri sebagai dampak dari perkembangan teknologi digital. Fenomena ini sangat relevan di kalangan mahasiswa Universitas Royal, yang berinteraksi dengan berbagai perangkat digital yang dapat mempengaruhi produktivitas akademik serta gaya hidup mereka.

Motivasi belajar, sebagai daya gerak yang mendorong mahasiswa belajar serta memberikan arah belajar (Agustina & Kurniawan, n.d.). Motivasi diri mahasiswa penting untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis:

motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri sendiri dan tidak dipengaruhi dorongan dari luar dan ekstrinsik dorongan dari luar yang keduanya mempengaruhi cara mahasiswa berinteraksi dengan materi pembelajaran serta teknologi yang digunakan dalam proses belajar. Motivasi intrinsik yang tinggi diharapkan dapat mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk terlalu lama berinteraksi dengan media sosial dan aplikasi yang tidak produktif (Tampubolon, 2020).

Efektivitas pengelolaan waktu juga berperan penting dalam membentuk gaya hidup mahasiswa. Waktu yang tidak dikelola dengan baik dapat berakibat pada kecenderungan mahasiswa menggunakan perangkat digital yang berlebihan. Karena waktu terbatas, maka pengelolaan atau manajemen waktu sangat penting guna menghindari hal-hal yang menyebabkan pemborosan waktu (Syelviani, 2020).

Disiplin diri menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mengelola waktu dan aktivitas sehari-hari. Menurut Suharsimi Arikunto (2008, p. 4) “Prestasi merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaannya sangat kompleks” dan “Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar seorang siswa dapat diketahui melalui tes-tes prestasi belajar yang umumnya disusun oleh pihak sekolah (guru), dan diujikan kepada para siswa setelah sesi tertentu dari suatu rangkaian proses belajar”, hasil belajar optimal sama dengan suatu prestasi yang mampu diraih (Syah, 2006, p. 147). Ngalim Purwanto (2006, p. 106) mengatakan Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1). Raw input (masukan mentah) adalah siswa. Dimana Siswa memiliki karakteristik tertentu yaitu:

- a). Fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca indera, dan lainnya.
 - b). Psikologis ialah minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, kemampuan kognitifnya.
- 2) Instrumental input atau faktor-faktor yang disengaja dirancang dan dimanipulasikan, yang meliputi kurikulum, atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku di (Inayah et al., 2023). sekolah yang bersangkutan. Environmental input atau masukan lingkungan, yang meliputi: alam dan social. Sejatinya keberhasilan belajar secara optimal itu didapat dengan beragam usaha dan beragam hasil yang berbeda pada masing-masing individu, seberapa kuat usaha kerja keras seseorang dalam belajar bersungguh-sungguh dengan menerapkan manajemen waktu secara efektif dan kedisiplinan yang ketat, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan belajar yang didapatkannya, demikian juga sebaliknya (Prestasi & Mahasiswa, 2018).

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan yang sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustrasi, stres, daya tahan tubuh berkurang dan akan berdampak pada prestasi belajarnya (Sintesa, 2023). Untuk itu apabila mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik maka dia akan dapat mengelola apapun.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi mahasiswa untuk belajar, sehingga di dalam belajar mahasiswa akan lebih bersemangat dan tidak mudah bosan.

Hal yang menunjukkan adanya pemanfaatan waktu yang kurang efektif yaitu mahasiswa akan mendapatkan prestasi yang kurang memuaskan (*Buku Metode Penelitian Komunikasi (1).Pdf*, n.d.). Selain itu, walaupun mahasiswa telah memiliki manajemen waktu yang baik, tapi jika tidak diiringi dengan keyakinan dari dalam diri (*self efficacy*) juga tidak akan mendapatkan prestasi yang baik. *Self efficacy* merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan diri sendiri. Setiap orang mempunyai kepercayaan, sikap, perasaan, dan lain-lainnya itu tepat atau tidak, realistis atau tidak. Dalam pembelajaran, mahasiswa memerlukan sikap *self efficacy* agar benar-benar mampu memahami materi yang telah disampaikan (Ekasakti, 2024). *Self efficacy* dapat dilihat pada keaktifan menjawab pertanyaan, berdiskusi, ulangan harian dan lain sebagainya. Jika mahasiswa telah memiliki manajemen waktu dan *self efficacy* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Belajar et al., 2025).

dengan metode rumus slovin, dan bila populasi relatif kecil (populasi < 40) maka sampel yang diambil semua populasi atau disebut dengan sampel jenuh (Sugiyono & Lestari, 2021).

Instrumen survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi motivasi belajar, disiplin diri yang dimiliki, efektivitas pengelolaan waktu, dan penilaian hidup digital. Survei ini diisi secara mandiri oleh responden dan dikumpulkan untuk analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran data dengan skala Likert (Apriyanti, 2021).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data dilakukan menggunakan metode *structural equation modeling-partial least squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten (No Title, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data melalui pengamatan, kuesioner dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dari mahasiswa Universitas Royal. Populasi studi adalah mahasiswa aktif semester 1, 3, yang berjumlah 40 orang. Bila populasi besar (populasi > 40) maka sampel dapat diambil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini, variabel independen adalah **Manajemen Waktu**, sedangkan variabel dependen adalah **Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Royal**.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficientsa				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.334	3.514		4.933	0.000
	Manajemen Waktu	0.319	0.114	0.412	2.786	0.008

a. Dependent Variable: Prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Manajemen Waktu sebesar 0,008, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$,

sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,786 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,024, yang menunjukkan bahwa variabel

Manajemen Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Nilai koefisien regresi (B) bernilai positif sebesar 0,319, yang mengindikasikan adanya hubungan searah antara Manajemen Waktu dan Prestasi Belajar. Artinya, setiap peningkatan satu satuan Manajemen Waktu akan meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,319 satuan. Nilai konstanta sebesar 17,334 menunjukkan bahwa apabila Manajemen Waktu dianggap konstan atau bernilai nol, maka Prestasi Belajar Mahasiswa berada pada angka 17,334. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Royal. Semakin baik mahasiswa dalam mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas, serta membagi waktu antara aktivitas akademik dan non-akademik, maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang dicapai.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412a	0.17	0.148	3.85201

a. Predictors: (constant), Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,412, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Manajemen Waktu dan Prestasi Belajar berada pada kategori hubungan sedang. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,170 atau sebesar 17%, yang berarti bahwa variabel Manajemen Waktu mampu menjelaskan variasi Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 17%. Adapun sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dukungan keluarga, kondisi psikologis, serta faktor sosial lainnya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,148 atau 14,8% menunjukkan bahwa kontribusi Manajemen Waktu terhadap Prestasi

Belajar setelah disesuaikan dengan jumlah sampel tetap berada pada kategori rendah hingga sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun Manajemen Waktu berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, namun terdapat faktor lain yang juga memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Royal, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,786 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,024. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin meningkat prestasi belajar yang dicapai. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,170 atau 17%, yang mengindikasikan bahwa variabel manajemen waktu mampu menjelaskan variasi prestasi belajar mahasiswa sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan akademik, dukungan keluarga, serta kondisi psikologis mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif agar

dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 120–128.
- Belajar, P. M., Diri, D., Efektivitas, D. A. N., Mahasiswa, P., Royal, U., Royal, U., & Royal, U. (2025). *Pengaruh motivasi belajar, disiplin diri dan efektivitas pengelolaan waktu terhadap gaya hidup digital pada mahasiswa universitas royal*. 4307(1), 100–105.
- Buku Metode Penelitian Komunikasi (1).pdf*. (n.d.).
- Ekasakti, U. (2024). *Pengaruh Efikasi Diri dan Disiplin Belajar Terhadap*. 1(1), 65–74.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar*. 2(2), 266–273.
- Kurniawati, G. E. (2022). *PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU BAGI MAHASISWA TINGGI TEOLOGI DUTA PANISAL JEMBER Abstract : 4(1). No Title*. (2020). 6(1).
- Prestasi, T., & Mahasiswa, B. (2018). *No Title*. 6(2), 126–134.
- Sintesa, N. (2023). *Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa*. 1(1).
- Tampubolon, B. (2020). *Motivasi belajar dan tingkat belajar mandiri dalam kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa*. 5(September), 34–41.